



**ANALISIS STRATEGI WISATA TIRTA AGUNG DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen

Disusun oleh :

NAHDIYAH FAROHIDAL HIDAYATI

NPM. 21901081426



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2023

ABSTRAK

Wisata Tirta Agung merupakan destinasi wisata yang terletak di Dusun Sokleh Timur, Desa Sukosari Kidul, Kecamatan Sumber Wringin, Kabupaten Bondowoso. Salah satu destinasi wisata yang perlu dikembangkan agar terus beroperasi dan berinovasi. Dalam pengembangannya wisata Tirta Agung memerlukan strategi dalam menentukan arah tujuannya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis strategi pengembangan wisata Tirta Agung. Serta dapat mengidentifikasi potensi sumberdaya untuk pengembangan wisata Tirta Agung.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara. Untuk metode analisis peneliti menggunakan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal (IFAS) lebih besar dari pada faktor eksternal (EFAS) wisata Tirta Agung, yang artinya posisi strategi wista Tirta Agung berada pada titik koordinat SO (*Strenght-Opportunity*). Kemudian strategi yang dapat di terapkan dalam mengembangkan Wisata Tirta Agung adalah strategi pertumbuhan agresif atau *growth strategy*.

Kata Kunci : Wisata Tirta Agung, Pengembangan Wisata, Analisis Strategi

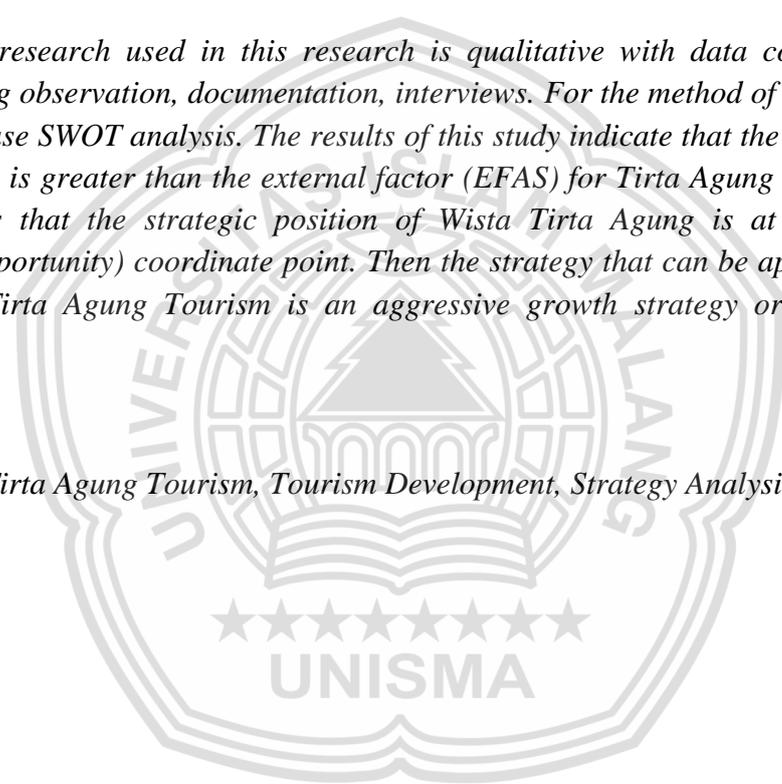


ABSTRACT

Tirta Agung Tourism is a tourist destination located in Sokleh Timur Hamlet, Sukosari Kidul Village, Sumber Wringin District, Bondowoso Regency. One of the tourist destinations that needs to be developed so that it continues to operate and innovate. In developing Tirta Agung tourism requires a strategy in determining the direction of its destination. The purpose of this research is to analyze Tirta Agung's tourism development strategy. As well as being able to identify potential resources for the development of Tirta Agung tourism.

The type of research used in this research is qualitative with data collection methods using observation, documentation, interviews. For the method of analysis researchers use SWOT analysis. The results of this study indicate that the internal factor (IFAS) is greater than the external factor (EFAS) for Tirta Agung tourism, which means that the strategic position of Wista Tirta Agung is at the SO (Strength-Opportunity) coordinate point. Then the strategy that can be applied in developing Tirta Agung Tourism is an aggressive growth strategy or growth strategy.

Keywords : *Tirta Agung Tourism, Tourism Development, Strategy Analysis*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok untuk melakukan perjalanan pada suatu destinasi wisata dengan tujuan liburan serta mencari suasana baru. Pariwisata telah menjadi suatu kegiatan yang menjadi kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat. Oleh karena itu penting bagi suatu pariwisata untuk mengembangkan segala aspek yang berkaitan dengan daya tarik wisatawan seperti contoh sumber mata air yang dikembangkan dari segi sarana dan prasarana sehingga menjadi suatu wisata yang potensial. Pariwisata semakin berkembang dengan kemajuan sosial, budaya, ekonomi dan teknologi. Adanya Pengembangan pariwisata dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk bersaing dalam sektor pariwisata.

Sebagian besar wilayah Indonesia adalah pedesaan dilihat dari data tahunan statistik Indonesia yang diterbitkan oleh BPS Nasional pada tahun 2019, penduduk Indonesia tersebar di 98 kota dan 83.931 desa yang terletak di pegunungan, dataran menengah dan dataran rendah (Muksin et al, 2018). Hal ini menjadikan Indonesia mempunyai banyak potensi sumber daya alam yang dapat di kelola dan di kembangkan menjadi pariwisata.

Pengembangan pariwisata saat ini mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata tersebut

diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja di daerah (Rusyidi & fedryansah, 2018). Salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata adalah Kabupaten Bondowoso. Bondowoso merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan terletak di utara daerah Tapal Kuda dengan wilayah strategis yang di kelilingi pegunungan. Kabupaten Bondowoso memiliki potensi sumber daya alam yang potensial dan menarik untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata seperti, sumber air panas, sumber mata air, peninggalan sejarah, serta kawasan gunung dan perbukitan.

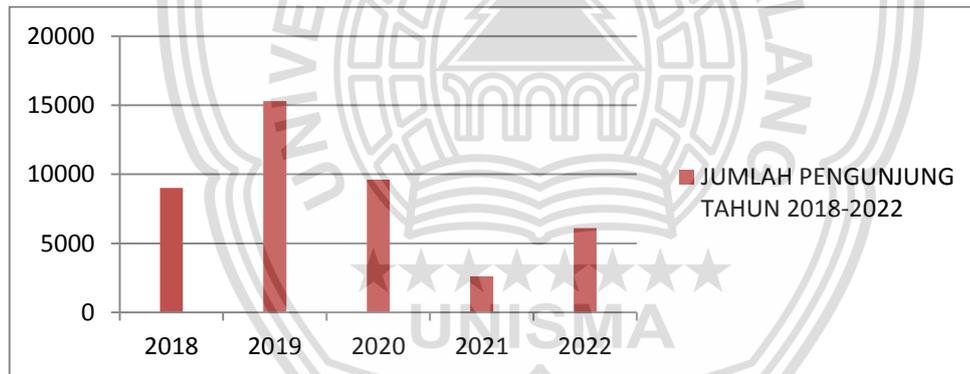
Salah satu pengembangan pariwisata yang ada di daerah Bondowoso ialah Wisata Tirta Agung yang berada di Dusun Sokleh Timur, Desa Sukosari Kidul, Kecamatan Sumber Wringin dengan daya tarik wisata yang berupa sumber mata air yang di kelola menjadi kolam renang dan kolam ikan, serta di atasnya terdapat gazebo bambu yang mengelilingi dengan dilengkapi pemandangan undakan sawah (terasering). Wisata ini berada di bawah naungan BUMDES yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Wisata Tirta Agung telah beroperasi dari tahun 2018. Desa Sukosari Kidul ditetapkan menjadi desa wisata dengan nama Desa Tirta Agung pada tahun 2019 dengan surat keputusan Bupati Bondowoso dengan nomor : 188.45/329/ 430.4.2/2019 (Triaprilina, 2022:3). Pada tanggal 31 Oktober desa wisata Tirta Agung mendapat penghargaan juara 2 sebagai anugerah desa wisata 2022 (Disparpora, 2022).

Dilihat dari perkembangan zaman sekarang ini, bahwa setiap organisasi telah melakukan ekspansi pasar untuk mendapatkan keuntungan, salah satunya

melalui wisata daerah yang dapat menjadi sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah) dari sektor pariwisata. Sehingga semuanya perlu langkah strategi dan taktik pengolahan yang tepat agar langkah yang diambil oleh pimpinan organisasi dapat bejalan secara efektif dan efisien. Dalam upaya pengembangan ini pengelola Wisata Tirta Agung dapat menganalisis strategi agar dapat mengetahui langkah dan rencana apa yang harus dilakukan dalam mengembangkan potensi wisata.

Selama 4 tahun beroperasi sudah banyak wisatawan yang berkunjung ke wisata Tirta Agung. Data pengunjung wisata Tirta Agung dari tahun 2018 sampai 2022 dapat di jelaskan pada gambar 1.1

Gambar 1.1Data pengunjung wisata Tirta Agung dari tahun 2018 sampai tahun 2022



Sumber : Data POKDARWIS, 2022

Pada gambar grafik di atas terdapat penurunan yang signifikan akibat Covid'19 yang berdampak pada penurunan kunjungan wisatawan luar negeri dan dalam negeri. Menurunnya sektor transportasi dan sektor akomodasi adalah awal dari memburuknya kondisi ketenagakerjaan sektor pariwisata. Pada pertengahan tahun 2020 Covid'19 mulai menurun dan segala kegiatan perlahan mulai beroperasi kembali dengan ketentuan menjalankan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Dengan kondisi masyarakat yang mulai membaik sektor pariwisata

kembali beroperasi dan secara perlahan kenaikan kunjungan wisatawan mulai naik kembali di tahun 2022 (Triaprillina, 2022:4).

Wisata Tirta Agung ini merupakan tempat wisata yang baru dibangun dan masih butuh pengembangan. Dengan wisata yang masih tergolong baru beroperasi, tentunya banyak kendala yang di hadapi, seperti adanya kesenjangan antara pengelola dengan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), kurangnya kontribusi masyarakat dalam kemajuan wisata, belum optimalnya struktur organisasi sesuai dengan kompetensi SDM, inovasi yang kurang dalam pembangunan sarana prasarana, administrasi, manajerial yang kurang terkelola dan kurangnya strategi promosi. Dengan adanya kendala ini perlu dilakukan analisis strategi untuk mengetahui langkah apa yang harus di lakukan untuk pengembangan wisata Tirta Agung (Nugraha et al, 2022)

Pada dasarnya analisis strategi adalah tindakan perencanaan yang cermat dalam mencapai dan mengevaluasi sasaran dan tujuan bersama yang diharapkan. Dalam arti strategi sendiri adalah suatu rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Dalam analisis keterlibatan strategi sangat pasti karena strategi merupakan salah satu faktor dalam menganalisis suatu hal (Aini, 2019). Pada suatu pariwisata strategi ini sangat dibutuhkan dalam beberapa hal seperti strategi pemasaran yang berguna untuk kemajuan daya tarik wisatawan dan strategi pembangunan yang berguna untuk keberlangsungan pengembangan sarana prasarana. Dengan analisis strategi ini dapat menjadi pandangan untuk pengembangan Wisata Tirta Agung agar berkembang dan memperoleh manfaat bagi masyarakat sekitar.

Sehingga penulis disini memilih menggunakan Analisa SWOT untuk dapat mendeskripsikan dengan baik kondisi-kondisi pengembangan dan kondisi wisata Tirta Agung saat ini. Oleh karena itu disini penulis membutuhkan seorang informan yang mana dapat memberikan informasi-informasi sehubungan dengan hal tersebut bertujuan untuk dapat mengetahui strategi yang tepat dalam pengembangan wisata Tirta Agung. Analisis SWOT dianggap penting karena melalui analisis SWOT tersedia data dan informasi mengenai alternatif-alternatif, strategi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berpengaruh dalam merumuskan strategi organisas (Setioko, 2019).

Melihat keberadaan Wisata Tirta Agung telah memberi dampak positif secara ekonomi dan sosial kepada masyarakat di Desa Sukosari Kidul dengan membuka peluang kerja bagi pemuda dan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk ikut mendukung kegiatan wisata sehingga menambah pendapatan secara tidak langsung. Sebagian besar UMKM pendukung Wisata Tirta Agung adalah UMKM berbasis Agribisnis seperti produk olahan jamur, minuman dari sari rosella, produk jamu tradisional serta produk lainnya. Maka perlu dilakukan pemilihan kebijakan apa yang harus dilakukan bersama sama untuk menjaga keberlangsungan Wisata Tirta Agung serta untuk mewujudkan tujuan dari Wisata Tirta Agung.

Dari pernyataan di atas Wisata Tirta Agung memiliki potensi yang beragam yang merupakan modal dalam pengembangan wisata berbasis

masyarakat. Keberagaman potensi tersebut menjadi kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) dalam pengembangan wisata. Apabila kekuatan dan peluang tersebut tidak dikelola dengan baik maka tidak mustahil kekuatan dan peluang tersebut berubah menjadi kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*). Hal inilah yang mendasari diterapkannya analisis SWOT dalam penelitian ini.

Berdasarkan ulasan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS STRATEGI WISATA TIRTA AGUNG DALAM UPAYA PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN BONDOWOSO”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis strategi wisata Tirta Agung dalam upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Bondowoso ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi wisata Tirta Agung dalam upaya mengembangkan pariwisata di Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat pihak terkait di antaranya :

1. Bagi Peneliti

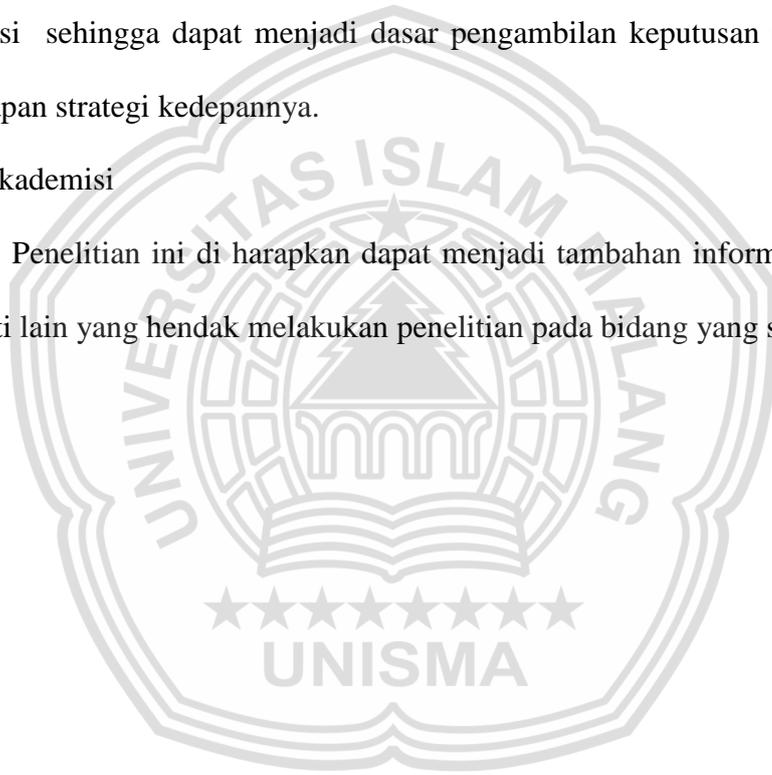
Sebagai tambahan pengetahuan terhadap teori yang di peroleh peneliti dengan fenomena yang sebenarnya.

2. Bagi lembaga pengelola wisata

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan, acuan dalam proses pengembangan wisata Tirta Agung dan menjadi bahan evaluasi sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan terhadap penerapan strategi kedepannya.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian pada bidang yang sama.



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi dalam mengembangkan Wisata Tirta Agung berada dalam posisi menguntungkan karena memiliki kekuatan dan peluang yang diperoleh dari penentuan titik koordinat 1,9 pada sumbu X dan 0,85 pada sumbu Y yang artinya berada pada kuadran I atau pada strategi S-O (*Strength-Opportunity*). Wisata Tirta Agung disarankan untuk melakukan pemanfaatan kekuatan (*strength*) faktor internal untuk mendapatkan keuntungan dari peluang (*opportunity*) faktor eksternal. Kemudian strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan Wisata Tirta Agung adalah strategi pertumbuhan agresif atau *growth strategy*.

5.2 SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada pemilik sekaligus pengelola Wisata Tirta Agung yaitu dengan mengimplementasikan strategi pengembangan wisata yang telah didapat dari strategi SO yaitu Merancang daya tarik wisata dengan view pemandangan persawahan yang dapat dijadikan spot foto yang dimiliki wisata Tirta Agung, menjalin kerjasama dengan lembaga terkait seperti dinas pariwisata dan kebudayaan dan dinas pemberdayaan masyarakat untuk memajukan desa wisata, serta pemanfaatan SDA yang ada menjadi sumber pendapatan daerah dan

lapangan pekerjaan sebagai penunjang perekonomian masyarakat disekitar wisata
Tirta Agung.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmmad, A.(2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Bondowoso.
- Ahmad. (2020). Manajemen Strategis. Makassar: CV. Nas Media Pustaka
- Aini, R. U. A. N. (2019). ANALISIS STRATEGI DAN KUNCI KEBERHASILAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *International Journal of Open Information Technologies*, 7(2), 124-143..
- Anhar, M., & Usman, B. (2021). Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan Dalam Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 6(2).
- Azis, M. A., & Meirinawati, M. (2020). Manajemen Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. *Publika*, 8(4).
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(4), 159-175.
- Fred R. David, (2009), Manajemen Strategis. Salemba Empat Jakarta
- Hariani, W. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Kota Pagar Alam. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik*, 3(2), 66-73.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105–117.
- Disparpora Bondowoso, A. (2022, 10 31). *Desa wisata Tirta Agung raih juara 2 desa rintisandalam desa wisata Indonesia*. Retrieved 01 19, 2023, from DisparporaBondowoso: <https://bondowosotourism.com/2022/10/31/kerendesawisata-tirta-agung-bondowoso-raih-juara-2-desawisata-rintisandalam-anugerah-desawisata-indonesia-2022/> diakses
- Junaidi, A. (2020). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Bukit Tinggi Daramista Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)(Study Kasus di Desa Daramista Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep).
- Laka, Y. H., & Sasmito, C. (2019). Manajemen Strategi Kebijakan Publik Sektor Pariwisata di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Jawa Timur Pada Era Industri 4.0. *Jurnal Referensi: Ilmu Manajemen dan Akutansi*.(7), 1(2019), 28-33.
- Luturlean, B. S., & Se, M. M. (2019). Strategi Bisnis Pariwisata. *Humaniora*.

- Nisak, Z. (2018). Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9(2), 468-476.
- Masula, I. C., Indartuti, E., & Soenarjanto, B. (2017). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember (Studi Kasus Strategi Pengembangan Wisata Pantai Puger Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(1).
- Maulidiya, L., & Hayati, M. (2020). Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang. *Agriscience*, 1(2), 507-529.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PTRemajaRosdakarya.
- Muksin, Hari R, Tanti K and Titik I .2018. The main problems of na-oogst tobacco agribusiness in Jember. *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 207 012012.
- Muksin, I Juanda , N D Wahyono , E Eliyatiningasih, I Harlianingtyas, D Purwoko. 2022. Design of the Needs Model for the Development of Young Generation Interests in the Agricultural Sector in Banyuwangi Regency. *IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci.* 980 012055.
- Prastiwi, S. (2016). Manajemen Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro Dalm Mengembangkan Potensi Objek Wisata Edukasi Little Teksas Wonocolo. *Publika*, 4(11).
- Prastiwi, S. Manajemen Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro Dalam Mengembangkan Potensi Objek Wisata Edukasi Little Teksas Wonocolo.
- Sedjati, R. S. (2015). *Manajemen Strategis*. Deepublish.
- Setioko, M. D. (2019). Analisis strategi pengembangan wisata kota di Kota Malang. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(1), 81-88.
- Siregar, R. A., Wiranegara, H. W., & Hermantoro, H. (2018). Pengembangan Kawasan Pariwisata Danau Toba, Kabupaten Toba Samosir. *Tataloka*, 20(100), 10-14710.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan.
- Triaprilina, E. (2022). *Strategi Pengelolaan Desa Wisata Tirta Agung Menuju Desa Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Bondowoso (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember)*.
- Wirawan, P. E., & Octaviany, V. (2022). *Pengantar Pariwisata. Nilacakra*.